



ANALISIS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

**Ujang Jamaludin¹, Sigit Setiawan², Dhara Valia Putri³, Rahmi Septia Fairuz⁴,
Qisti Khaulani⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 4 Januari 2024

Revisi: 14 Maret 2024

Diterima: 26 Maret 2024

Diterbitkan: 30 April 2024

Keywords:

Learning method, learning
motivation

Kata Kunci:

Metode pembelajaran, motivasi
belajar

DOI :

10.31932/jdpdp.v10i1.3145

Surel Korespondensi:

jangmaludin@gmail.com

Abstract

Education is a planned effort to realize the learning process so that students develop their potential to develop the skills needed by themselves, society, nation and state. In order for learning to be conducted optimally, all learning processes must apply learning methods. The problem that occurs is the low learning motivation of children at SD Negeri Karet 2 which causes learning objectives do not be achieved. It is caused by several factors including the use of lecture learning methods and inadequate infrastructure. The research method is qualitative by applying descriptive analysis techniques. Based on the results of the analysis, it was found that aspects that influence students' learning motivation include the learning methods used. And, aspects that influence students' learning motivation include the willingness, time, obligation and perseverance.

Abstrak

Pendidikan merupakan upaya yang terencana guna mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi diri untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal maka segala proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran. Permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya motivasi belajar anak di SD Negeri Karet 2 yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan metode pembelajaran ceramah dan sarana prasarana yang kurang memadai. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menerapkan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya metode pembelajaran yang digunakan, selain itu aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya aspek kemauan, aspek waktu, aspek kewajiban dan aspek ketekunan.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2024 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa atau peserta didik mengembangkan potensi diri

secara aktif agar memiliki kekuatan keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, berbudi luhur, memiliki kecerdasan dan memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk menghasilkan sebuah prestasi

belajar siswa, guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk bisa mendidik dan mengajar siswa dengan metode pembelajaran yang dibutuhkan sesuai apa yang dibutuhkan oleh siswa. Menurut Trianto (2010), metode pembelajaran merupakan suatu pola atau suatu perencanaan yang akan digunakan oleh tenaga pengajar sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menurut Roestiyah (2001), agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal maka segala proses pembelajaran harus menggunakan metode pembelajaran bagian ini.

Menurut Sanjaya dalam Embo Estiana (2017), terdapat empat metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode simulasi. Sedangkan menurut Nurhayati (2011), menyatakan terdapat delapan metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, metode diskusi, metode demonstrasi, metode Tanya jawab, metode eksperimen, metode kooperatif, metode widyawisata dan

metode proyek. Penggunaan metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Saat ini mutu pendidikan di Indonesia jika dibandingkan dengan Negara-Negara lain sangatlah tertinggal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dimana faktor internal yaitu rendahnya motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai. Sedangkan faktor eksternal meliputi metode pembelajaran, sarana dan prasarana dan lingkungan belajar.

Penggunaan metode pembelajaran di Indonesia cenderung di dominasi oleh metode ceramah. Padahal dalam hal ini dan sampai saat ini penggunaan metode pembelajaran ceramah sangat kurang membantu dalam mengembangkan kemampuan berfikir siswa terutama dalam memecahkan permasalahan. Menurut Lestari dkk dalam Embo Estiana (2017), pada saat proses pembelajaran seringkali guru menggunakan metode yang monoton seperti hanya memberikan materi menggunakan metode ceramah, diskusi bebas dan pemberian tugas, sehingga guru takut untuk merancang pembelajaran sendiri, yang pada

akhirnya tidak ada perbedaan yang terjadi pada bahan ajar sampai metode evaluasi. Selain itu gaya mengajar guru sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, seringkali hal ini menjadi permasalahan dimana guru cenderung kurang bervariasi dalam mengajar siswa. Permasalahan ini dapat diatasi dengan memperbaiki metode pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran yang tepat dapat terlaksana dengan efektif. Tetapi terkadang guru kurang mengetahui metode-metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran padahal penggunaan pendekatan pembelajaran cukup besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Dimana motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan keefektifan proses pembelajaran di kelas. Motivasi belajar umumnya muncul jika dalam diri peserta didik terdapat hasrat dan keinginan berhasil, kegiatan belajar yang menarik, lingkungan yang kondusif dan lainnya.

SD Negeri Karet 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang dalam pembelajarannya tenaga pendidik menggunakan metode ceramah dalam

memberikan pembelajaran pada siswa SD Negeri Karet 2. Permasalahan yang terjadi di SD Negeri Karet 2 yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga tujuan pembelajaran belum dapat tercapai dalam hal pemahaman materi ataupun pengembangan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi permasalahan ini yaitu penggunaan metode pembelajaran ceramah sehingga anak mudah bosan dan terganggu fokusnya dalam kegiatan pembelajaran. Dimana fokus anak hanya bertahan sepuluh sampai lima belas menit saja. Anak hanya mendengarkan guru sehingga pembelajaran berfokus pada guru sebagai enaga pendidik bukan pada siswa. Dimana guru menyampaikan materi kemudian memberikan tugas. Metode yang sama terus terulang sehingga siswa kekurangan motivasi dalam belajar, hal tersebut terlihat dari absensi yang kurang baik.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar di SD Negeri Karet 2 khususnya kelas dua pun dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah dimana sarana dan prasarana di SD Negeri Karet 2 terbilang kurang memadai, hal ini didapat berdasarkan

wawancara yang telah dilakukan. Kurang memadainya sarana dan prasarana seperti tidak tersedianya LCD proyektor, *speaker bluetooth* sebagai alat bantu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga hal ini menyebabkan guru atau tenaga pendidik menggunakan metode pembelajaran yang bisa dilakukan dengan sederhana dan mudah salah satunya menggunakan metode ceramah yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar siswa kelas dua di SD Negeri Karet 2.

Namun pada saat ini guru SD Negeri Karet 2 khususnya di kelas dua tengah berupaya menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* pada siswa kelas dua sebagai upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas dua. Dengan mengelompokkan siswa dalam beberapa kelompok tetapi permasalahan masih tetap terjadi ketika siswa mengatur bangku berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan dan menangis karna ingin dikelompokkan dengan teman yang anak dinginkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis

bagaimana penggunaan metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Karet 2.

Metode

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu menggunakan metode kualitatif, dimana mana metode kualitatif Menurut Saryono (2010) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif yaitu sebuah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu pendekatan deskriptif merupakan penelitian untuk memahami suatu fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian, contohnya motivasi, persepsi, perilaku atau tindakan. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut sugiyono (2011) yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian akan tetapi tidak digunakan untuk membuat suatu kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini peneliti ingin menganalisis bagaimana penggunaan

metode pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini akan menggunakan aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Estina Embo (2017), yang menyatakan terdapat empat aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya kemauan, waktu, kewajiban dan ketekunan. Aspek aspek tersebut dirasa sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

1. Aspek Kemauan

Dalam Aspek kemauan Dalam aspek kemauan bermaksud pada kuatnya kemauan untuk belajar, maka muncullah keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kemauan belajar yang tinggi walaupun masih terdapat siswa yang kurang memiliki kemauan untuk belajar. Pada saat guru menerapkan metode pembelajaran picture and picture siswa sangat antusias dalam menganalisis gambar yang diberikan guru pada masing-masing kelompok. Selain itu siswa pun aktif dalam

memberikan pertanyaan pada guru, mendeskripsikan ilustrasi gambar dan menjelaskan maksud gambar yang sudah diamati yang dilakukan oleh setiap perwakilan kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan dalam dirinya untuk melakukan diskusi dengan teman kelompok mengenai mengamati dan menganalisa gambar yang diberikan guru.

2. Aspek Waktu

Aspek waktu bermaksud pada jumlah waktu yang disediakan untuk belajar dengan sebaik mungkin dan waktu untuk belajar lebih banyak. Dalam hal ini waktu pembelajaran dirasa kurang pada saat guru menerapkan metode picture and picture, metode diskusi dan metode Tanya jawab. Hal ini terjadi karna terjadi masalah yang tidak dapat dihitungkan di lapangan yang selalu saja terjadi diantaranya siswa membutuhkan waktu lama pada saat siswa mengatur bangku berdasarkan kelompok yang sudah ditentukan. Karna kelas dua masih terbilang sangat kecil sehingga tak jarang siswa yang tidak mau ataupun menangis saat dikelompokkan dengan siswa yang tidak dia inginkan. Sehingga waktu

pembelajaran berkurang dan tidak mencukupi yang menyebabkan tujuan pembelajaran kurang tercapai.

3. Aspek Kewajiban

Maksud dari aspek kewajiban yaitu kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain dengan mengutamakan sekolah dan belajar dibandingkan dengan lainnya. Berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara, didapatkan bahwa dalam satu bulan terdapat beberapa siswa kelas dua yang tidak masuk sekolah baik karna izin atau bolos tanpa keterangan, hal ini terlihat dari absensi kelas.

4. Aspek Ketekunan

Maksud dari aspek ketekunan yaitu ketekunan dalam mengerjakan tugas, jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan muncul keinginan sendiri maka siswa tersebut dapat mengerjakan tugasnya dengan tekun. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui siswa kelas 2 cukup tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan dikelas dan siswa bergantian mengajukan pertanyaan. Siswa pun mengerjakan

tugas yang diberi guru pada kegiatan pembelajaran dimana siswa diminta untuk menghitung harga barang yang dibeli siti, kemudian membandingkannya dengan harga taksiran. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat dikatakan tekun karna telah mengerjakan tugas yang diberikan dan siswa memiliki motivasi belajar karna memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas yang diberidapat mengerjakan tugasnya dengan tekun. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diketahui siswa kelas 2 cukup tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat pada saat siswa diminta untuk menuliskan pertanyaan dikelas dan siswa bergantian mengajukan pertanyaan. Siswa pun mengerjakan tugas yang diberi guru pada kegiatan pembelajaran dimana siswa diminta untuk menghitung harga barang yang dibeli siti, kemudian membandingkannya dengan harga taksiran. Berdasarkan hal tersebut siswa dapat dikatakan tekun karna telah mengerjakan tugas yang diberikan dan siswa memiliki motivasi belajar karna memiliki keinginan untuk mengerjakan tugas yang diberi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilihat dari aspek-aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dilakukan di SD Negeri Karet 2, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa kelas 2 (dua) cukup baik, hal ini didasarkan pada hasil dari tiap-tiap aspek yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya aspek kemauan, aspek waktu, aspek kewajiban dan aspek ketekunan. metode pembelajaran picture and picture, guru juga dapat membuat media pembelajaran dari kertas karton ataupun kertas origami dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Meski dalam kewajiban masih terdapat siswa yang belum semuanya

bisa termotivasi dalam kewajiban belajar.

Daftar Pustaka

- Annisa' Ni'ma Savira, R. F. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. *FACTOR M*, 43-46.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 9-10.
- Rifa Harti Astuti, E. T. (n.d.). Analisis Metode Ceramah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Man 1 Kota Semarang. Seminar Nasional Edusaintek FMIPA UNIMUS 2019, 516.
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annial Conference Islamic Education and Thought ACIET*, 108-109.